

METODE RESITASI BERBANTU *JOBSHEET* PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN LEMBAGA

Helmalisa Nurcahyani Putri¹, Rita Patonah²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Galuh, Jl. R.E. Martadinata NO. 150, Ciamis, Indonesia

Email: helmalisanp05@gmail.com.

ABSTRACT

The low learning outcomes in the Institutional Financial Accounting subject at SMK Negeri 1 Banjar is a problem that needs attention and is caused by several factors, including the application of less than optimal teaching methods. One way to improve learning outcomes is to apply the recitation learning method assisted by job sheets. The aim of this research is to determine: 1) Learning outcomes using the recitation method assisted by job sheets in the pretest and posttest; 2) Improved learning outcomes using conventional methods in initial and final measurements; 3) Differences in learning outcomes that apply the jobsheet-assisted recitation method and conventional ones during the posttest. The research method used is an experimental method with a nonequivalent control group design. Data analysis uses the t test. The research results show: 1) There are differences in learning outcomes using the recitation method assisted by job sheets in the pretest and posttest in the experimental class; 2) Learning outcomes using conventional methods in the initial measurement are different from the final measurement; 3) Learning outcomes using the recitation method assisted by job sheets have increased in contrast to conventional methods.

keywords: *jobsheet, learning outcomes, recitation method.*

ABSTRAK

Capaian hasil belajar yang masih rendah pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Banjar merupakan permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan disebabkan oleh beberapa faktor antara lain penerapan metode pengajaran yang kurang optimal. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menerapkan metode pembelajaran resitasi berbantu *jobsheet*. Tujuan dari penelitian ini guna mengetahui : 1) Hasil belajar dengan metode resitasi berbantu *jobsheet* pada *pretest* dan *posttest*; 2) Peningkatan hasil belajar yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran awal dan akhir; 3) Perbedaan hasil belajar yang menerapkan metode resitasi berbantu *jobsheet* dengan konvensional pada saat *posttest*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain *nonequivalent control grup design*. Analisis data menggunakan Uji t. Hasil penelitian menunjukkan : 1) Nampak perbedaan hasil belajar yang menggunakan metode resitasi berbantu *jobsheet* pada *pretest* dan *posttest* dikelas eksperimen; 2) Hasil belajar dengan metode konvensional pada pengukuran awal berbeda dengan pengukuran akhir; 3) Hasil belajar yang menggunakan metode resitasi berbantu *jobsheet* mengalami peningkatan berbeda dengan metode konvensional.

kata kunci : hasil belajar, *jobsheet*, metode resitasi

Cara sitasi: Putri, H. N. & Patonah, R. (2024). Metode Resitasi Berbantu *Jobsheet* Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Lembaga. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 6 (2), 511-516.

PENDAHULUAN

Belajar adalah proses yang dilakukan oleh seseorang secara sadar untuk membawa perubahan. Sebagaimana menurut Moh. Surya (Mulyono, 2015) "belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya". Adapun Menurut Dimiyati dan Mudjiono (Haryanto, 2022) "Hasil belajar ialah hasil yang telah dicapai dalam bentuk angka-angka ataupun dalam bentuk skor setelah diberikan sebuah tes hasil belajar kepada setiap akhir pembelajaran berlangsung".

Maksud dari hasil belajar pada persoalan saat ini yaitu prestasi belajar yang dicapai peserta didik dengan nilai yang sudah ditetapkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tidak dapat dicapai secara maksimal. Rendahnya keberhasilan capaian prestasi siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kurangnya partisipasi aktif peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran serta pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat.

Perolehan prestasi belajar siswa di kelas XI AK SMK Negeri 1 Banjar dalam mata pelajaran Akuntansi Keuangan Lembaga nampak pada tabel 1. dibawah:

Tabel 1. Data Hasil Ulangan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Lembaga Tahun Ajaran 2023/2024

Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Nilai Rata-rata	Tuntas		Belum Tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
XI AK I	36	72	82,0	25	69,44%	11	30,56%
XI AK II	36	72	50,47	14	38,89%	22	61,11%
Total	72	-	-	39	54,17%	33	45,83%

Sumber: SMK Negeri 1 Banjar (2024)

Tabel 1 menunjukkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan Lembaga yang masih dibawah KKM yaitu sebanyak 33 orang dengan presentase 45,83%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Banjar masih harus ditingkatkan. Penentuan metode pembelajaran sangat berpengaruh dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar salah satunya dengan menggunakan metode resitasi berbantu *jobsheet*. Sejalan menurut Slameto (Aditya, 2016) "metode resitasi adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di luar jadwal sekolah dalam rentangan waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggungjawabkan kepada guru". Untuk mendukung efektifitas penerapan metode resitasi dalam pemberian tugas diperlukan media ajar yaitu *jobsheet*. Menurut Trianto (Wilujeng & Joko, 2021) "*jobsheet* adalah panduan yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. *Jobsheet* dapat berupa panduan latihan pengembangan pada aspek kognitif dan aspek keterampilan dalam bentuk panduan praktik".

Metode resitasi adalah metode yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa, karena penggunaan metode resitasi memungkinkan peserta didik menjadi terlibat aktif selama proses pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik, maka semakin sering mengerjakan tugas peserta didik akan semakin paham terhadap materi pembelajaran. Sedangkan dengan bantuan media *jobsheet* peserta didik akan memiliki panduan yang sistematis untuk mengerjakan tugas, dan akan membantu mereka dalam memahami materi dengan terarah, sehingga materi tersebut diserap dengan baik dan hasil belajar peserta didik diduga dapat meningkat.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rita Patonah, 2016) "Pengaruh Penerapan Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi."

Menyatakan adanya dampak dari penerapan metode pemberian tugas (resitasi) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Adapun yang dilakukan (Erlina Setyawati, Ngadiman, Asri Diah Susanti, 2021) "Penerapan Model Explicit Instruction (EI) Berbantu Media Jobsheet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Kelas XI AKL." Menyatakan terdapat pengaruh penerapan model EI berbantu media jobsheet untuk meningkatkan hasil belajar komputer akuntansi kelas XI AKL.

METODE PENELITIAN

Metode yang disusun adalah metode eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Dengan analisis data menggunakan Uji t. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Banjar dengan rentan waktu penelitian selama satu bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi berbantu *Jobsheet*

Tabel 2 Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Sampel (N)	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Gain
Jumlah	970	2811	1841
Nilai Tertinggi	45	100	68
Nilai Terendah	10	47	22
Rata-Rata	26,94	78,08	51,13

Pada tabel 2 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang mengaplikasikan metode resitasi berbantu *jobsheet* pada pengukuran awal dan akhir dikarenakan dalam proses pembelajaran menggunakan metode resitasi peserta didik dituntut untuk mampu menyelesaikan tugas dan harus mencari sumber materi sebagai bahan dalam pengerjaan tugas. Melalui penerapan metode resitasi berbantu *jobsheet* peserta didik menjadi lebih teratur dalam berlatih mengerjakan soal sehingga memiliki banyak kesempatan untuk memahami dan menguasai materi yang dipelajari. Latihan secara konsisten berhasil membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan meningkatkan kecepatan serta ketepatan pada saat mengerjakan tugas yang diberikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Akuntansi. Sejalan dengan pendapat (Tambak, 2016) "Kelebihan metode resitasi adalah anak menjadi terbiasa mengisi waktu luangnya, memupuk rasa tanggung jawab, melatih anak berfikir kritis, tekun, giat, dan rajin".

Di dalam penerapan metode Resitasi dibantu oleh media *Jobsheet*. Peserta didik mengerjakan soal yang diberikan dengan langkah pertama yaitu menyusun rencana pengerjaan tugas, meminta sumber buku kepada pendidik, kemudian peserta didik mempelajari materi yang ditugaskan dari buku sumber tersebut dan peserta didik menyelesaikan tugas. Tugas yang dikerjakan oleh peserta didik dipertanggungjawabkan dengan cara menuliskan jawaban di papan tulis secara bergantian. Setelah semua tugas terjawab kemudian pendidik membahas secara garis besar mengenai materi tersebut dan meluruskan beberapa jawaban peserta didik yang kurang tepat serta memberikan kesimpulan. Media *Jobsheet* memudahkan peserta didik dalam pengerjaan tugas karena peserta didik diberi panduan yang jelas sehingga peserta didik lebih fokus terhadap tugas yang dikerjakan. Dengan demikian, peserta didik tidak akan kebingungan pada saat mengerjakan tugas yang pada akhirnya dapat membantu meningkatkan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat (Hanafi, 2018) bahwa kelebihan metode resitasi yaitu: baik untuk mengisi waktu luang yang konstruktif dan memupuk rasa tanggungjawab siswa dalam mengerjakan serta dapat digunakan untuk semua bidang studi.

Media *Jobsheet* berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik karena media *jobsheet* berhasil membantu memperkuat pemahaman peserta didik dan memperluas kemampuan

peserta didik dalam mengerjakan tugas. Penggunaan media *jobsheet* memberi kesempatan kepada siswa agar belajar secara mandiri dengan mengikuti petunjuk yang ada di dalamnya dengan dijelaskan terlebih dahulu oleh pendidik agar mereka dapat menyelesaikan tugas dengan baik sehingga hasil belajar meningkat. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Ivoni & Karomah, 2022) bahwa “*jobsheet* dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik yang dapat menerapkan apa yang mereka pahami melalui lembaran *jobsheet* yang di peroleh”.

Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Metode Konvensional

Tabel 3 Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Sampel (N)	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	Gain
Jumlah	1020	2439	1419
Nilai Tertinggi	45	100	82
Nilai Terendah	5	20	0
Rata-Rata	28,33	67,75	39,41

Pada tabel 3 nampak peningkatan hasil belajar siswa yang menerapkan metode konvensional pada pengukuran awal dan akhir. Kenaikan hasil belajar di kelas kontrol belum maksimal karena proses interaksi dalam pembelajaran menggunakan metode konvensional lebih didominasi oleh pendidik. Penerapan metode konvensional kurang menuntut keaktifan siswa dalam pembelajaran dan menyebabkan peserta didik jenuh dan kurang konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran yang pada akhirnya peserta didik tidak dapat mengikuti materi yang disampaikan secara maksimal. Suasana jenuh dalam proses belajar mengajar membuat hasil belajar peserta didik belum mengalami peningkatan secara maksimal. Hal tersebut sependapat dengan pendapat (Lufri, 2020) yang menyebutkan kekurangan metode pembelajaran konvensional ialah: siswa menjadi pasif karena kegiatan pembelajaran kurang menggairahkan, sulit untuk mengidentifikasi pemahaman siswa dan membuat siswa tergantung pada guru karena guru cenderung otoriter.

Di dalam metode pembelajaran konvensional peserta didik hanya mendengarkan pendidik pada saat menyampaikan materi dan memberikan contoh soal akan tetapi pada saat penyampaian materi tersebut pendidik tidak memberikan ruang untuk bertanya mengenai penjelasan yang kurang dipahami sehingga tidak semua peserta didik dapat menyerap materi yang disampaikan dengan baik. Metode konvensional kurang cocok diterapkan pada mata pelajaran Akuntansi dikarenakan siswa cenderung pasif dan tidak mempunyai kesempatan untuk memahami materi secara mendalam sehingga mereka mudah lupa dengan materi yang sudah disampaikan. Hal ini sependapat dengan pendapat (Ramadhan, 2022) yang menyampaikan kekurangan metode konvensional yaitu: kurang memberi ruang kepada para siswa untuk mengembangkan kreativitas, siswa mudah bosan karena situasi kelas menjadi monoton jika kemampuan guru dalam berorasi kurang.

Perbedaan Hasil Belajar yang Menggunakan Metode Resitasi Berbantu *Jobsheet* Dengan Konvensional

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sampel (N)	Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol
Jumlah	2811	2439
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	47	20
Rata-Rata	78,08	67,75

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar yang menggunakan metode resitasi berbantu *jobsheet* dengan metode konvensional. Peningkatan hasil belajar menggunakan metode resitasi berbantu *jobsheet* pada kelas eksperimen lebih tinggi karena selama proses pembelajaran peserta didik banyak berlatih mengerjakan soal kemudian terangsang untuk belajar

dan mengkaji secara mandiri sehingga pengetahuan mereka terhadap materi lebih mendalam. Metode resitasi berbantu *jobsheet* membantu peserta didik meningkatkan kemampuan dalam melakukan analisis dan perhitungan akuntansi. Peserta didik menjadi terampil dalam mengerjakan soal secara mandiri sehingga peningkatan hasil belajar menjadi lebih maksimal. Sebagaimana menurut Sudirman (Wasli, 2023) kelebihan penerapan metode resitasi yaitu: dapat mengembangkan kemandirian serta kreativitas siswa dalam belajar sehingga siswa akan terbiasa mengolah sendiri informasi dan memperluas pandangan siswa tentang materi yang dipelajari.

Hasil belajar yang menggunakan metode pembelajaran konvensional kurang maksimal karena pembelajaran dengan metode ini didominasi oleh pendidik sedangkan peserta didik tidak diberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif terhadap pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Suyanto, 2018) bahwa kelemahan metode konvensional: kegiatan pembelajaran menjadi membosankan karena siswa tidak diberi kesempatan untuk menemukan sendiri konsep yang diajarkan sehingga siswa tidak mampu menguasai materi dan pengetahuan yang diperoleh menjadi cepat terlupakan.

KESIMPULAN

- 1) Adanya perbedaan hasil belajar yang menggunakan metode resitasi berbantu *jobsheet* pada pengukuran awal dan akhir.
- 2) Hasil belajar yang menggunakan metode pembelajaran konvensional berbeda pada saat *pretest* dan *posttest*.
- 3) Peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran resitasi berbantu *jobsheet* lebih tinggi dibandingkan dengan konvensional.

REKOMENDASI

Di dalam penerapan metode pembelajaran resitasi berbantu *jobsheet* hendaknya pendidik memberi bimbingan dalam mencari informasi terkait materi pelajaran agar seluruh peserta didik mendapat sumber materi untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Penggunaan metode pembelajaran konvensional hendaknya dibuat lebih inovatif dengan diselingi kuis atau yang lainnya agar peserta didik tetap fokus dalam kegiatan pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Ibu Rita Patonah, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing I, Ibu Ilah, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing II, Bapak Dede Ruslianto, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Banjar yang berkenanan memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian serta guru-guru SMK Negeri 1 Banjar yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Y. D. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Journal SAP*, 167.
- Hanafi. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Sleman: Grup Penerbit CV. Budi Utama.
- Haryanto. (2022). *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray*. NTB: Pusat perkembangan dan Penelitian Indonesia.
- Ivoni, & Karomah. (2022). Presepsi Siswa Tentang Penggunaan Jobshet Pada Mata Pelajaran Pembuatan Busana. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 40.
- Lufri. (2020). *Metodologi Pembelajaran : Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Purwokerto: CV IRDH.

- Mulyono. (2015). *Kurikulum & Pembelajaran*. Bandung: Rizqi Press.
- Ramadhan. (2022). Metode Ceramah Untuk Pembelajaran. 5.
- Suyanto. (2018). Meningkatkan Prestasi Belajar Pelajaran IPS Melalui Gabungan Metode Ceramah Dengan Metode Belajar Aktif Model Pengajaran Autentik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 137.
- Tambak. (2016). Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Hikmah*, 39.
- Wasli. (2023). Implikasi Penggunaan Metode Resitasi Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa . *Journal Creativity*, 7.
- Wilujeng, & Joko. (2021). Analisis Kelayakan Pengembangan Jobsheet Sebagai Bahan Ajar Peserta Didik (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 20.